

ABSTRAK

PENGUPAHAN DI PERUSAHAAN DITINJAU DARI SEGI KEADILAN DAN KELAYAKAN

**Studi Kasus : Buruh-Buruh di Perusahaan Rokok "Sari Asih"
di Kabupaten Purworejo Pada Bulan September
1997**

**L. Dyah Widayati
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah gaji dan upah yang diterima buruh sudah memenuhi kriteria keadilan dan kelayakan. Penelitian mengambil lokasi pada Perusahaan Rokok "Sari Asih" di Kabupaten Purworejo Bulan September tahun 1997 dengan Perusahaan Rokok "Poncoroso" sebagai pembandingan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan perusahaan yang diteliti dan perusahaan pembandingan yang berjumlah 55 orang, yang berjenjang. Sampel pada penelitian diambil secara acak berstrata, yaitu satu orang mewakili satu jenjang yang berjumlah 10 orang. Untuk menganalisis apakah pengupahan sudah adil atau belum, dilakukan dengan cara membandingkan antara gaji dan upah yang diberikan oleh Perusahaan Rokok "Sari Asih" Purworejo dengan gaji dan upah seharusnya, yaitu gaji dan upah menurut evaluasi jabatan. Di dalam melakukan evaluasi jabatan penulis menggunakan sistem nilai (point system). Sedangkan untuk menganalisis apakah kebijaksanaan pengupahan sudah layak atau belum, dilakukan dengan cara membandingkan antara gaji dan upah yang diberikan oleh Perusahaan Rokok "Sari Asih" Purworejo dengan Upah Minimum Regional dan Kebutuhan Hidup Minimum.

Dari hasil analisis, peneliti menyimpulkan bahwa besarnya gaji dan upah untuk semua jenjang jabatan di Perusahaan Rokok "Sari Asih" sudah adil secara internal maupun eksternal, tetapi ada jenjang jabatan yang upahnya belum layak, yaitu jenjang jabatan, pembungkus sebagai jenjang jabatan terendah.

ABSTRACT

WAGING IN THE COMPANY VIEWED FROM FAIRNESS AND PROPERNESS ASPECT

**Case Study : Wage Earners in the "Sari Asih" factory in
Purworejo Regency in September 1997**

**L. Dyah Widayati
Sanata Dharma University
Yogyakarta**

The goals of the research are to find out whether or not the salary and wage received by the wage earners have fulfilled the criteria of fairness and properness. This research took place in "Sari Asih" Cigarette factory in Purworejo Regency, September 1997 with the "Poncoroso" Cigarette factory as the comparative factory.

The population of this research is all workers researched and the comparison factory, of which total level of workers 55 people, lying different strata. The sample of the research is taken stratified-randomly, that is one person represents one stage which are all 10 people. To analysis whether the waging is fair or not, the research is done by comparing the salary and wage, which should be given by the "Sari Asih" factory and these which should be received by the workers according to the job evaluation. In evaluating each job, the writer uses point system ; while in analysis whether the salary policy is proper or not, the research is done by comparing salary and wage given by "Sari Asih" with the Regional Minimum Wage and The Minimum Need Living Standard.

From the analysis result, the writer is able to conclude that the size of the salary and wage for all stages in "Sari Asih" is either internally or externally fair; but there is also wage and salary which is not proper in example those of wrapper level, the lowest level.